

Pendekatan Arsitektur kontekstual Harmoni dalam Revitalisasi pasar rakyat tungkul di kecamatan Ngabang Kalimantan Barat

Berlianti ^[1] Cinthyaningtyas Meytasari ^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]berlibanyuke36@gmail.com, ^[2]c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRAK

Pendekatan Arsitektur Kontekstual Harmoni digunakan sebagai dasar perancangan untuk menciptakan keseimbangan antara manusia, lingkungan, dan bangunan. Pendekatan ini menekankan integrasi unsur budaya lokal, kondisi lingkungan sekitar, serta fungsi bangunan sehingga menghasilkan rancangan pasar yang estetis, nyaman, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Melalui revitalisasi dengan pendekatan tersebut, Pasar Rakyat Tungkul diharapkan mampu menjadi ruang ekonomi rakyat yang tertata, sehat, dan relevan dengan arah pembangunan wilayah. Revitalisasi Pasar Rakyat Tungkul di Kecamatan Ngabang, Kalimantan Barat diperlukan untuk menjawab arah pembangunan jangka panjang dalam RPJPD Kabupaten Landak 2025–2045, khususnya pada peningkatan kualitas infrastruktur publik dan penguatan ekonomi lokal. Kondisi eksisting pasar menunjukkan permasalahan utama berupa zonasi yang belum efisien, fasilitas yang tidak memadai, serta lingkungan yang cenderung kumuh. Berdasarkan standar SNI untuk pasar tipe C, Pasar Rakyat Tungkup menampung 282 pedagang dengan komposisi 29 unit pelataran, 129 kios, dan 124 los yang membutuhkan pengaturan ulang serta peningkatan kualitas ruang.

Kata Kunci: arsitektur kontekstual, pasar rakyat, perdagangan.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyowati, MT	Ketua Program Studi Arsitektur		
Cinthyaningtyas Meytasari, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		

Harmonious Contextual Architecture Approach in Revitalizing the Tungkul People's Market in Ngabang District, West Kalimantan

ABSTRACT

The Harmonious Contextual Architecture approach serves as the design basis to create balance among people, the environment, and buildings. This approach emphasizes integrating local cultural elements, surrounding environmental conditions, and building functions, resulting in a market design that is aesthetically pleasing, comfortable, sustainable, and responsive to user needs. Through revitalization with this approach, the Tungkul People's Market is expected to become an organized, healthy, and relevant economic space for the people, aligned with regional development. Revitalization of the Tungkul People's Market in Ngabang District, West Kalimantan, is necessary to align with the long-term development direction outlined in the Landak Regency RPJPD (Regional Medium-Term Development Plan) for 2025–2045, particularly by improving the quality of public infrastructure and strengthening the local economy. The market's existing condition presents key issues, including inefficient zoning, inadequate facilities, and a slum-like environment. Based on the Indonesian National Standard (SNI) for type C markets, the Tungkul People's Market accommodates 282 vendors across 29 courtyards, 129 kiosks, and 124 stalls, requiring reorganization and spatial improvements.

Keywords: contextual architecture, people's market, trade.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Daerah. (n.d.). *Rencana Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang Tahun 2025–2045*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Landak. (n.d.). *Letak Geografis Kabupaten Landak Menurut Kecamatan*. Retrieved from <https://landakkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MiMx/letak-geografis-kabupaten-landak-menurut-kecamatan.html>

Pemerintah Kecamatan Ngabang. (n.d.). *Profil Kecamatan Ngabang*. Retrieved from <https://kecamatanngabang.landakkab.go.id/profil/>

Destianti, C., Wahyu, A. K., & Sunoko, K. (2021). Pendekatan Arsitektur Perilaku pada Redesain Pasar Banyumas. *Senthong*, 4(1).

Tabassum, R. R., & Park, J. (2024). Development of a Building Evaluation Framework for Biophilic Design in Architecture. *Buildings*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/buildings14103254>

Yuni Saputri, G., & Sari Islami, F. (2021). Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bobotsari. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 2(2).

Badan Standardisasi Nasional. (n.d.). *SNI Pasar*. (PDF).

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*.

Alhamdani, M. R. (2010). *Strategi dan Aplikasi Pendekatan Kontekstual dalam Perancangan Karya Arsitektural Renzo Piano* (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2008). *Pengembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.

ArsitekturIndonesia. (2017). *Pasar Sarijadi*. Retrieved from <http://www.arsitekturindonesia.org/cari?search=Pasar+Sarijadi>

Pemerintah Kabupaten Landak. (2020). *Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 5 Tahun 2020*.